

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan empiris. Pendekatan empiris merupakan jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya hukum dalam masyarakat.⁴⁷ Penelitian kualitatif memanfaatkan landasan teori sebagai pemandu agar fokus penelitian dengan fakta yang di lapangan. Kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁴⁸ Untuk itu penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yakni metode pengumpulan data yang tidak dapat dicapai dengan cara kualifikasi atau statistik. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki segala objektif yang terjadi di lokasi tersebut. Atau suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.⁴⁹ Penelitian ini berlokasi di Desa Tiron Dusun Kedung Pawon Kecamatan Banyakan.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya atau sumber pertama. Sumber data primer didalam penelitian ini diperoleh melalui observasi lapangan serta wawancara yang dilakukan oleh penulis

⁴⁷ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (NTB: Mataran University Press, 2020), 80

⁴⁸ Uliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Cet.7* (Jakarta: Kencana, 2017), 33.

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2012), 26

secara langsung terhadap *leader* Cabang PT. Satu Kosong Tujuh dan 3 orang pihak penyewa kendaraan roda 4.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu Sumber data yang berfungsi sebagai pendukung. Selain dari sumber primer terdapat pula pengumpulan data sekunder, guna melengkapi dan memperkuat data primer yang telah didapat. Sumber data sekunder dapat diambil dari buku, jurnal, internet, laporan ilmiah serta dokumen, sumber literatur, kajian media digital atau dari jurnal yang berkaitan dengan tema dalam skripsi ini.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berupaya memahami makna suatu kejadian, peristiwa, atau fenomena dengan terlibat langsung maupun tidak langsung dalam lingkungan yang sedang diteliti. Hal ini dapat melibatkan interaksi dengan orang-orang yang berada dalam situasi atau fenomena tersebut. Dalam konteks penelitian kualitatif, peran peneliti tidak hanya terbatas pada pengumpulan data, melainkan juga mencakup analisis data. Kehadiran peneliti menjadi sangat penting dalam situasi ini, karena mereka tidak hanya bertindak sebagai pengumpul data tetapi juga sebagai instrumen analisis. Proses pengumpulan data oleh peneliti sendiri merupakan karakteristik khas dari penelitian kualitatif.⁵⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

⁵⁰ Boedi Abdullah dan Bani Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 213

1. Observasi

Menurut Khaelan bahwa agar penelitian berjalan dengan lancar, maka harus melakukan observasi awal serta orientasi keadaan lapangan sebelum memulai mengumpulkan data. Karena tujuan observasi keadaan lapangan adalah untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam.⁵¹ Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu dan melakukan pengukuran tersebut.⁵² Dalam hal ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap praktik sewa menyewa kendaraan roda empat di PT. Satu Kosong Tujuh Cabang Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu, *interviewer* yakni yang mengajukan pertanyaan dan *interview* yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵³ Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya melalui komunikasi secara langsung. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada *leader* sebagai penanggung jawab cabang PT. Satu Kosong Tujuh yang bertempat di Desa Tiron Kecamatan Banyakan dan 3 orang pihak penyewa kendaraan roda 4.

⁵¹ Khaelan, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Interdisipliner – Metode Penelitian Ilmu Agama Inter Konektif Interdisipliner Dengan Ilmu Lain* Cet. 1 (Yogyakarta: Paradigma, 2010), 74

⁵² Abdurrahman Fathoni, *Metodologi penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006), 105

⁵³ Rifa'I Abubakar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2021), 67

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan dan analisis terhadap dokumen yang dihasilkan oleh subjek penelitian atau pihak terkait.⁵⁴ Kegiatan dokumentasi diantaranya mencatat, mencari, mengatur, menyimpan, menyebarkan serta menyajikan data yang telah diperoleh. Fungsi dokumentasi yaitu sebagai penunjang dan penguat pembuktian suatu penelitian.

E. Analisis Data

Setelah seluruh data terhimpun, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut untuk membentuk suatu kesatuan yang dapat disajikan dalam hasil penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan analisis data kualitatif. Tujuan dari analisis data kualitatif adalah untuk mencari makna yang tersembunyi dibalik data melalui pengakuan subjek pelakunya. Peneliti dihadapkan pada berbagai objek penelitian yang menghasilkan data yang memerlukan analisis. Data yang diperoleh dari objek penelitian seringkali memiliki keterkaitan yang belum jelas. Oleh karena itu, analisis diperlukan untuk mengungkapkan keterkaitan tersebut dengan jelas sehingga dapat dipahami secara umum.⁵⁵

Proses analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, di mana penelitian kualitatif tidak dimulai dengan deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terlibat langsung dalam pengumpulan data di lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang terjadi. Peneliti dihadapkan pada data yang diperoleh dari lapangan, dan dari data tersebut, mereka harus

⁵⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 150

⁵⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 121

melakukan analisis untuk menemukan makna yang kemudian menjadi hasil dari penelitian. Data yang sudah diperoleh selama penelitian ini selanjutnya dijadikan sebagai alat analisis melalui cara berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti kegiatan merangkum, memilih dan menekankan pada hal penting, untuk kemudian dicari tema serta polanya. Sehingga data yang sudah direduksi akan menunjukkan gambaran yang lebih jelas serta dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya dan mencarinya jika memang dibutuhkan. Proses reduksi data bisa dilakukan dengan bantuan berupa laptop, komputer, dan lainnya. Reduksi data pada penelitian ini yaitu memilih data yang ada di Desa Tiron Dusun Kedung Pawon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Proses penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu suatu proses penyusunan informasi secara kompleks dalam bentuk yang lebih sistematis sehingga membentuk sistem pengkodean dan menelusuri tema secara keseluruhan. Tujuannya guna memudahkan penulis untuk mengetahui fenomena yang sedang terjadi, yang kemudian bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami oleh peneliti. Data yang dimaksud ialah fakta tentang adanya praktik sewa menyewa kendaraan roda empat yang dilakukan oleh pihak penyewa di Desa Tiron Dusun Kedung Pawon Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi pada penelitian kualitatif menjadi jawaban atas rumusan masalah yang sudah dirumuskan, bisa juga tidak. Sebab,

masalah dan rumusan masalah tersebut sifatnya masih sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian kualitatif diharapkan bisa menjadi temuan baru yang belum pernah dijumpai sebelumnya. Temuan itu dapat berupa gambaran atau deskripsi mengenai objek yang pada mulanya masih samar-samar atau belum jelas sehingga menjadi lebih jelas dan mudah dipahami sesudah diteliti.⁵⁶

Berdasarkan beberapa definisi dan tujuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif merupakan usaha untuk mengungkap makna dari data penelitian dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan pengamatan dalam penelitian sangat diperlukan. Ketekunan terhadap pengamatan dilakukan dengan memperpanjang kehadiran peneliti di lapangan. Hal tersebut digunakan untuk mendapatkan persoalan dan informasi yang relevan dan akurat terhadap objek penelitian secara fokus dan rinci.

2. Pemeriksaan Melalui Diskusi

Pemeriksaan melalui diskusi adalah mengekspos hasil sementara terhadap informasi yang telah didapatkan dalam bentuk diskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan informasi penelitian secara rinci.

⁵⁶ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88-90

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengumpulan data dengan menggabungkan data yang diperoleh. Peneliti akan membandingkan informasi dari hasil wawancara kepada narasumber dengan teori yang relevan dalam penelitian.⁵⁷

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Tahapan penelitian yang dilakukan meliputi pra lapangan, pelaksanaan penelitian, dan penyelesaian hasil penelitian, beserta penjelasannya:

1. Tahapan Pra lapangan

Langkah awal yang di gunakan oleh peneliti adalah mencari masalah dan mencari berbagai refrensi terkait penelitian. Peneliti mengambil permasalahan yang ada di Desa Tiron Dusun Kedung Pawon Kecamatan Banyakan dengan mengangkat judul Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Akad Ijarah Kendaraan Roda Empat antara PT. Satu Kosong Tujuh Cabang Kediri dengan Pihak. Adapun tahapan pra lapangan adalah peneliti mengumpulkan buku-buku sebagai referensi, membuat izin penelitian, menyusun pertanyaan-pertanyaan terhadap narasumber, menghubungi pihak dan lokasi terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Dalam tahapan ini peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian, peneliti akan mengunjungi objek yang akan di teliti untuk mendapatkan data

⁵⁷ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2012), 330

dengan observasi, wawancara atau *interview*, dan dokumentasi sebagai bahan penelitian dalam proses pengumpulan data.

3. Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mengumpulkan informasi dan menganalisis data, langkah berikutnya adalah menyusun laporan dari hasil penelitian. Laporan ini kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk evaluasi dan koreksi. Jika terdapat kekurangan atau kesalahan, laporan perlu direvisi untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.

4. Tahap Laporan

Pelaporan merupakan proses tahap terakhir dari suatu penelitian, dimana peneliti menyusun dan mengelola laporan tertulis atas hasil penelitian dari yang telah dilakukan.⁵⁸

⁵⁸ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93